

ANALISIS KONTRIBUSI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA PATENGTENG KECAMATAN MODUNG

Muhammad sholeh
Pendidikan ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
Sholehpvc@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat upah, jumlah tanggungan keluarga, terhadap pendapatan keluarga di Dusun Bulek Desa Patengteng Kecamatan Modung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif data di olah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data yang digunakan berasal dari pemberian kuesioner, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 372 orang dengan menggunakan tehnik purposive sampling dengan menggunakan rumus slovin dengan hasil 79 orang dengan tehnik pengelolaan data menggunakan yaitu tehnik kuesioner, observasi, dan dokumentasi Berdasarkan hasil penelitian bahwa kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga menunjukkan bahwa (1). Nilai variabel upah X_1 dengan nilai 6,658 maka dapat dinyatakan bahwa nilai fariabel upah $6,658 > 1,665$ maka dapat di simpulkan upah X_1 berpengaruh signivikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan keluarga Y (2) Nilai variabel jumlah tanggungan keluarga X_2 dengan nilai 0,879 maka dapat dinyatakan bahwa nilai variabel dependen jumlah tanggungan keluarga nilai $0,879 < 1,665$ maka dapat disimpulkan jumlah tanggungan keluarga X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pendapatan. Sedangkan Uji F keluarga Y Menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $50.368 > 0,218$ dengan signifikasi sebesar 0,000 karna probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka keadaan tersebut menunjukkan H_2 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: upah, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan keluarga,

Abstract

This study aims to determine the level of wages, the number of family dependents, on family income in Bulek Countryside, Patengteng Village, Modung District. This study uses quantitative research, the data is processed with the needs of the model used. The source of the data used comes from the distribution of questionnaires, observation and documentation. The population in this study amounted to 372 people using purposive sampling technique using the Slovin formula with the results of 79 people with data management techniques using questionnaire, observation, and documentation techniques so as to take part of the population. Based on the results of the study that the contribution of women to family income shows that (1). The value of the wage variable X_1 with a value of 6.658 which can be stated that the variable value of wages is $6.658 > 1.665$. It can be concluded that the wage of X_1 has a significant effect on the dependent variable, namely family income Y (2) The value of the variable number of dependents of the family X_2 with a value of 0.879. It can be stated that the value of the variable dependent on the number of dependents of the family, the value of $0.879 < 1.665$, so it can be concluded that the number of dependents of the family X_2 has no significant effect on the dependent variable of income. While the Y family F test shows that the F -count value is greater than F -table $50.368 > 0.218$ with a significance of 0.000 because the probability is much less than 0.05, then the situation shows H_2 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: wages, number of family dependents and family income.

pendahuluan

Pendapatan menurut Putu Martini Dewi dalam sebuah keluarga selain berperan sebagai istri, perempuan juga berfungsi sebagai ibu rumah tangga, artinya perempuanlah yang mengatur berbagai macam urusan rumah tangga. (jurnal ekonomi kuantitatif terapan, 2012) ocs.unud.ac.id. Beberapa motivasi perempuan untuk bekerja yaitu suami tidak bekerja. Pendapatan rumah tangga sangat rendah sedangkan jumlah tanggungan cukup tinggi, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri dan ingin mencari pengalaman.

perempuan diartikan sebagai Seorang (manusia) yang mempunyai alat kelamin yang berbeda dengan laki-laki. Perempuan selain menjadi ibu rumah tangga juga bisa berperan penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Seperti yang terjadi di Negara Indonesia banyak perempuan yang bekerja meskipun pendapatan dari suaminya itu cukup. Kebanyakan perempuan yang bekerja hanya untuk mengisi waktu luang agar pikirannya itu tidak jenuh. Dan juga ada yang bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarganya dikarenakan ditinggalkan suaminya (cerai).

Pendapatan atau disebut juga *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualan dari faktor produksi yang dimilikinya. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk di gunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. (jaya, 2011) dalam Kusumawardani (2014:9-10) (www.hestanto)

pendapatan adalah hasil dari jerih payah seseorang yang bekerja pada orang lain, atau hasil penjualan barang dan jasa yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Pendapatan menurut Kartikahadi, dkk (2012:186) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu tahun periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi dari penanaman modal. Di mana dalam satu tahun penanaman modal tersebut memiliki keuntungan yang cukup besar. Dimana dalam satu tahun penanaman modal tersebut dapat digunakan untuk menambah penghasilan keluarga.

Keluarga merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisah dalam kehidupan, dimana keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam memulai kehidupan dan berinteraksi antara anggotanya. Menurut Duval keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan upaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik mental, emosional dan social dari tiap anggota keluarga (Harnilawati, 2013)

Dusun Bulek, Desa Patengteng, Kecamatan Modung, yang terletak di pesisir laut bagian selatan selat Madura dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Sampang kira-kira 7km dari Desa Patengteng. Suasana di pesisir laut Patengteng itu sangat sejuk dan tempatnya yang sangat indah pemandangannya. Dusun Bulek terletak di sebelah utara kira-kira 4km dari Desa Patengteng. Di Dusun Bulek terdapat tumpukan batu perbukitan yang melimpah dan juga ladang. Disana jumlah penduduknya cukup tinggi dan padat dibandingkan dusun lainnya yang ada di Desa patengteng.

Jumlah tenaga kerja perempuan di Dusun Bulek itu lebih banyak dibandingkan tenaga kerja laki-laki berikut dijelaskan dengan table 1.1

Tabel 1

Jumlah penduduk dan tenaga kerja

Sumber: buku penduduk Dusun Bulek Desa Patengteng 2017-2020

2017-2020	jumlah penduduk		Jumlah pekerja		Setatus kawin		
	Laki laki	Perempuan	Laki laki	Perempuan	Kawin	J/d	B.kawin
	322	433	223	372	195	98	286

Berdasarkan tabel 1 maka di dusun Bulek dari tahun 2017-2020 jumlah penduduk laki laki (322) dan jumlah perempuan (433) kenapa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada penduduk laki lakinya. Dikarenakan jumlah penduduk laki lakinya ada yang telah meninggal dunia dan juga ada yang sudah kawin lalu pindah ke desa lain. Maka di dusun Bulek tersebut banyak perempuan yang memiliki peran ganda di karenakan ditinggalkan oleh suaminya dan juga ada yang masih belum kawin. Tingkat partisipasi perempuan bekerja (372) orang dan laki-laki yang bekerja (223) orang di dalam tingkat partisipasi jumlah pekerja perempuan lebih banyak dibandingkan tingkat pekerja laki laki. Perempuan disana ada yang bekerja untuk membantu suaminya karena pendapatan itu tidak cukup untuk memenuhi

kebutuhan keluarga. Kenapa tingkat pekerja perempuan lebih banyak dari tingkat pekerja laki laki dari 322 laki-laki yang meninggal dunia 91 dan yang masih sekolah 39, sedangkan yang perempuan dari 433 perempuan yang meninggal 7 dan yang masih sekolah Adanya tingkat partisipasi pekerja perempuan pada dasarnya merupakan salah satu keinginan keluarga untuk “*memenuhi kebutuhan mereka*” sehingga dengan adanya partisipasi perempuan bekerja untuk membantu pendapatan suami, agar mereka dapat mempertahankan pendapatan keluarganya. Penelitian kontribusi perempuan dilakukan untuk mencari tau seberapa besar kontribusinya perempuan untuk membantu dan menopang perekonomian keluarga.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka :

1. Apakah upah pekerja perempuan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga?
2. Apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan keluarga?
3. Apakah upah pekerja perempuan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan keluarga?

Pengertian perempuan

perempuan adalah seorang yang mempunyai vagina, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Perempuan merupakan makhluk lembut dan penuh kasih sayang karena perasaannya yang halus secara umum sifat perempuan yaitu keindahan, kelembutan serta rendah hati dan meningkat. Perbedaan secara anatomis dan fisiologis menyebabkan perbedaan dalam tingkah lakunya dan timbul juga perbedaan dalam hal kemampuan selektif terhadap kegiatan-kegiatan yang bertujuan dan terarah dengan kodrat perempuan. (herman saksono, 2015). (www.perempuan adalah seseorang yang memiliki sifat lemah lembut, memiliki sifat kasih sayang dan juga memiliki jiwa keibuan. Yang penting lagi perempuan mempunyai kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang tidak bisa dimiliki seorang laki-laki dalam mengurus rumah tangga.

Kontribusi perempuan

Dalam KBBI dijelaskan bahwa “kontribusi adalah 1) uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya); 2) sumbangan “. Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlibat atau melibatkan dalam suatu kegiatan baik sebagai team kerja maupun karena jabatan yang diembannya selaku individu. Menurut (Dany H, Yandianto) kontribusi sebagai sokongan berupa uang pengertian tersebut mengartikan kontribusi kedalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana (<http://yandianto//pengertian-definisi.com>). jadi kontribusi perempuan adalah sumbangan hasil kerja perempuan untuk membantu perekonomian keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Teori pendapatan

Pendapatan menurut penertiannya umumnya adalah balas jasa yang diterima oleh seorang individu setelah melaksanakan suatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualannya (Nurrohman, 2016). Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus 2013). Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat dalam tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerima dengan pengeluar. pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu (Phahlevi, 2013).

Dalam jangka pendek, biaya-produksi dikelompokkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah semua jenis biaya yang nilainya tidak bergantung pada besar kecilnya biaya produksi, sehingga jumlah biaya tetap adalah konstan. Sedangkan biaya variabel adalah semua jenis biaya yang nilainya tergantung pada besar kecilnya biaya produksi (Aulani, 2014).

Teori keluarga

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang masih memiliki hubungan darah. (Jhonson R-Leng R (2010) (www.gurupendidikan.co.id/pengertian-keluarga/) keluarga adalah sekelompok manusia yang tinggal dalam satu rumah yang konsisten dan hubungan yang erat.

Menurut Lestari (2012:6) keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi paraanggotanya yang berada dalam suatu jaringan.

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang tergabung karna hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tanggaa, berinteraksi satu sama lain dan didalam mempunyai peran masing masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Friedman,2010) (eprints.umm.ac.id) keluarga adalah unit kecil dalam msyarakat keluarga didefinisikan sebagai kekerabatan dimana dalam suatu ikatan perkawinan dengan menjadi orang tua.

Metode penelitian

Dalam peneliti ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas (X) dan variael terikat (Y) dengan rincian sebagai berikut:

- 1). X_1 : upah
- 2). X_2 : jumlah tanggungan keluarga
- 3). Y : pendapatan keluarga

yang telah disebutkan, penelitian ini khusus meneliti tentang analisis kontribusi perempuan dalam meningkatkan pedapatan keluarga. Sedangkan jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yang merupakan suatu proses menambah pengetahuan dengan pengambilan data berupa angka sebagai alat untuk menjelaskan hal yang ingin diketahui oleh peneliti (Margono, 2017). Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bulek Desa Patengteng Kecamatan Modung dengan jumlah populasi 79 orang dan data penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi yang ada karena jumlah responden kurang dari 100 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner), dokumentasi. Angket yang disebar berisi tentang Upah , dan Jumlah tanggungan keluarga yang diukur menggunakan skala *likert* dengan 12 jawaban alternatif, adapula teknik kuesioner yaitu atap muka dengan subjek yang akan diteliti agar mendapatkan informasi akurat sedangkan dokumetasi berupa pengambilan data berupa nilai yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun teknik analisi data dalam penelitian ini yaitu berupa, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji hipotesis uji t dan uji f.

Hasil

Penelitian ini berlokasi pada Dusun Bulek Desa Patengteng Kec.Modung Kab. Bangkalan yang mana kebanyakan seorang perempuan yang bekerja, dan penelitian ini mengambil dari seorang perempuan yang bekerja tersebut untuk dijadikan sebagai responden

Dapat kita lihat pada tabel 2 bahwa jumlah penduduk Dusun Bulek Desa Patengteng pada tahun 2017-2020, bahwasannya jumlah penduduk perempuannya lebih banyak dari pada penduduk laki lakinya.

Tabel 2

Responden menurut jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase(%)
Laki laki	322	40%
Perempuan	433	60%
Total	755	100%

Sumber :buku densus patengteng 2017-2020

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa berdasarkan dari kelompok jenis kelamin responden laki laki sebanyak 322 orang atau kemudian responden perempuan sebanyak 433 dari 755 responden. Jadi dapat di simpulkan bahwa jenis kelamin responden perempuan lebih banyak dari jenis

kelamin laki laki. kenapa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada penduduk laki lakinya. Dikarenakan jumlah penduduk laki lakinya ada yang telah meninggal dunia dan juga ada yang sudah kawin lalu pindah ke desa lain. Maka di dusun bulek tersebut banyak perempuan yang memiliki peran ganda yang dikarenakan ditinggalkan oleh suaminya dan juga ada yang masih belum kawin .

Deskripsi variabel penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 79 responden maka bisa diketahui beberapa gambaran karakteristik kontribusi perempuan yang sudah menikah yang dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang bertempat di Dusun Bulek Desa Patengteng berkaitan dengan variabel penelitian sebagai berikut.

1. Upah pekerja perempuan

Upah adalah hasil yang di terima dari apa yang dilakukan mulai pagi sampai petang (bekerja) dan upah yang didapat pekerja perempuan ini sudah lumayan cukup dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dan upah yang didapatkan pekerja perempuan ini berada pada dalam variabel penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui berapa upah yang didapatkan oleh pekerja perempuan di Dusun Bulek Desa Patengteng

Dalam penelitian ini dapat di lihat upah yang didapatkan oleh pekerja perempuan di Dusa Bulek Desa Patengteng

Tabel 3

Upah pekerja perempuan

Upah	Responden	Presentase
0-25.000	44	57%
26.000-75.000	32	40%
76.000-125.000	3	3%
Total	79	100%

Sumber: diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa upah yang didapat pekerja perempuan di dusun bulek desa pateng teng yaitu di bawah Rp.0-25.000 adalah sebanyak 44 orang atau upah pekerja perempuan antara Rp.26.000-75.00 adalah sebanyak 32 orang atau upah pekerja perempuan antara Rp.76.000-125.000 adalah 3 orang

2. Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anak yang dianggap dalam keluarga, jumlah tanggungan ini merupakan salah satu variabel yang bertujuan untuk mengetahui jumlah anak atau tanggungan oleh pekerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Tabel 4

Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan	Responden	Presentase
1	35	45%
2	25	32%
3	10	12%
4	9	11%

Dari tabel 4 dapat kita lihat bahwa jawaban tanggungan pekerja perempuan dalam penelitian ini, yaitu yang memiliki jumlah tanggungan 1 orang yaitu sebanyak 35 orang, sedangkan yang memiliki jumlah tanggungan 2 orang sebanyak 25 orang, sedangkan yang memiliki jumlah tanggungan 3 orang sebanyak 10 orang, sedangkan yang memiliki jumlah tanggungan 4 orang sebanyak 9 orang.

3. Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga merupakan salah satu variabel dalam penelitian ini Karna bertujuan untuk mengetahui berapa pendapatan keluarga dalam meningkat kan pendapatan keluarganya, yang dimaksud dengan pendapatan keluarga yaitu hasil pendapatan pekerja perempuan dan hasil dari pendapatan suami yang di dapatkan selama bekerja.

Tabel 5

Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga	Responden	Presentase
0-100.000	49	69%
100.001-200 .000	30	31%
Total	79	100%

Sumber: diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat kita lihat bahwa pendapatan keluarga yang berkisaran antara Rp.0-100.000 adalah sebanyak 49 sedangkan pendatan keluarga yang berkisaran antara Rp.100.0001-200.000 adalah sebanyak 30 orang.

Untuk mengetahui seberapa kontribusi perempuan dalam bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang berada pada dusun bulek desa patengteng yaitu

$$\frac{\text{rata-rata pekerja perempuan}}{\text{rata-rata pendapata keluarga}} = 100\%$$

$$\frac{3,820,000}{9,690,000} = 100\% = 30\%$$

Maka dapat kita ketahui bahwa rata-rata pendapatan perempuan yaitu 3,820,000,dengan pendapatan keluarga yaitu dengan rata-rata ,9,690,000, kemudian dikali 100%, jadi hal yang di dapatkan adalah 30% maka dari itu peran aktif perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya yang berada di Dusun Bulek Desa Patengteng Kecamatan Modung ini hanya 30% peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dikarnakan alasan orang yang bekerja

Uji Reabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada yang diragukan dalam analisis terdistribusi dengan norma atau tidak. salah satu alat yang digunakan dalam melakukan tahapan uji Reabilitas.

Tabel 9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.907	.921	20

Sumber: diolah spss 21

Dari tabel di atas dapat kita lihat kolom Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,907 Nilai ini menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas pada butir angket dapat dikatakan reliabel atau terbukti karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,0,221.

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen. Dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel factor internal, dan faktor eksternal terhadap pendapatan perempuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-smirnov test menggunakan aplikasi spss. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai *Asymp.sig.* jika nilai *Asymp.sig* lebih dari atau samadngan 0,05 maka distribusi data adalah normal begitupun sebaliknya jika nilai *Asymp.sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal..

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16,2911
	Std. Deviation	2,29912
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,133
	Negative	-,146
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat nilai Asymp.sig adalah 0,200 maka distribusi data sudah memenuhi sarat asumsi normalitas karena angka 0,200 lebih besar dari >0,05.

Uji t

Menurut Ghazali (2013:98) pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas dalam menerangkan variabel-variabel terikat.

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi dapat dilihat dengan membandingkan perbandingan antara nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Cara menghitung T_{tabel} ($dk: n-k=$) Maka sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel independen. dapat dilihat pada tabel.

Tabel 6
Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.814	1.615		-.504	,616
UPAH	,893	,134	,689	6.658	,000
TANGGUNGAN KELUARGA	.084	.095	.091	.879	.382

a. Dependent Variable: PENDAPATAN KELUARGA

Sumber: Output: SPSS 21

- Nilai variabel upah perempuan X1 dengan nilai 6,658 maka dapat dinyatakan bahwa nilai variabel upah perempuan $6,658 > 1,665$ maka dapat disimpulkan upah perempuan X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan keluarga Y
- Nilai variabel jumlah tanggungan keluarga X2 dengan nilai 0,879 maka dapat dinyatakan bahwa nilai variabel dependen jumlah tanggungan keluarga nilai $0,879 < 1,665$ maka dapat disimpulkan jumlah tanggungan keluarga X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pendapatan keluarga Y

Uji f

Menurut Ghazali (2013:98) merupakan uji model yang menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel upah perempuan pendapatan di luar upah, jumlah tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga. Cara menghitung F_{tabel} ($dk: n-k=$) ini dapat menunjukkan bahwa apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel dependen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas dimana signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% jadi dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	692,694	2	346,347	80,478	,000 ^b
1	Residual	124,806	29	4,304		
	Total	817,500	31			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN KELUARGA

b. Predictors: (Constant), UPAH ,TANGGUNGAN KELUARGA

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, pengaruh variabel upah perempuan dan jumlah tanggungan keluarga. Menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $50.368 > 0,218$ dengan signifikansi sebesar 0,000 karna probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka keadaan tersebut menunjukkan H_2 ditolak dan H_1 diterima.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan data yang dikemukakan oleh peneliti yang Berjudul analisis kontribusi perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di dusun bulek Desa patengteng dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel upah istri (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran aktif perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di dusun bulek Desa Patengteng.
2. Variabel pendapatan diluar upah yang didapatkan pekerja perempuan (pendapatan suami) (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran aktif wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga di dusun bulek Desa Patengteng.
3. Variabel jumlah tanggungan (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran aktif perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di dusun bulek Desa Patengteng.

Saran

Dari kesimpulan diatas yang diteliti dengan judul analisis kontribusi perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di dusun bulek Desa patengteng dapat kita berikan sara sebagai berikut.

1. Pekerja Wanita
 - a. Bahwa pekerja perempuan di dusun bulek Desa Patengteng sangatlah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga, karena dapat membantu beban suami dalam bekerja.
 - b. Pekerja wanita yang ada di dusun bulek Desa Patengteng agar dapat juga meluangkan waktunya untuk suami dan anak-anaknya.
 - c. Tingkat pendidikan sangatlah penting bagi pekerja wanita untuk kualitas hidupnya dan juga bisa menjadi panutan untuk anak-anaknya nanti.
2. Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lanjutan, sehingga diperoleh temuan yang lebih bervariasi dan lebih baik dalam menjelaskan peran aktif perempuan dalam meningkatkan pendapatan ini, dengan menyertakan variabel seperti curahan jam kerja agar bisa diketahui jam kerja wanita supaya dapat meluangkan waktunya dengan keluarganya.

Daftar pustaka

- Anwar Hidayat.(2013) Penjelasan Lengkap Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan diakses pada 19 Desember 2017 04.44:
- Dewi, Putu Martani. 2012. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Denpasar. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. Universitas Udayana. Vol.5, No.2.

- Hans Kartikahadi dkk 2012. Akutansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta Selatan: Salemba Emp
- Harnilawati. (2013). Konsep dan Prospek Keperawatan Keluarga. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.<http://scholar.google.co.id> diakses pada tanggal 8 desember 2016
- Jhonson R-Leng R (2010). Keluarga adalah Lingkungan dimana beberapa orang masih memiliki hubungan darah.
- Kusumawardani .2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tekstil di Kabupaten Kepulauan Selayar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin
- Lestari, Sri. (2012). Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta: Kencana
- Nanang. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. PT. Rajagrafindo Martono Persada:Jakarta
- Pahlevi, Rico. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang (skripsi)
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta:PT Elex Media Komputindo
- Septi Auliani, 2014 Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan kompetensi professional Guru terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 11 Bandung
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kombinasi (Mix Methods). Bandung: alfabeta
- Sudaryono. (2017). Metodologi penelitian.jakarta: Rajawali press
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif ,kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kombinasi (Mix Methods). Bandung: alfabeta.